

The Future Of IS/IT Strategic Planning In WCC, Australia

Indra Gamayanto¹, Asih Rohmani², Florentina E.N³, Ramadhan Rakhmat Sani⁴

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

^{1,2,3,4}Jl. Nakula 1 No.5011, Semarang, 50131, Telp.(024) 3515261, 3520165 Fax: 3569684

e-mail:

¹indra.gamayanto@dsn.dinus.ac.id,²aseharsoyo@dsn.dinus.ac.id,³nilawatiflorentina@gmail.com

⁴ramadhan_rs@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

WCC (Wollongong City Council) merupakan the best organizations yang berada di Wollongong City, WCC memiliki banyak products & services yang dapat membantu Community di Wollongong dalam berbagai aktivitasnya. Dengan perkembangan yang pesat di era globalisasi ini, WCC harus terus mengembangkan dirinya dengan banyak melakukan perubahan yang signifikan agar dapat bertahan di dalam persaingan. Porter's five forces framework; Scott's Morton five forces methods dan The 7S's Of Galliers & Sutherland merupakan tiga metode yang akan membantu WCC untuk dapat berkembang dengan lebih baik di masa depan, dengan dasar pengembangan dari dua journal seperti IT Maturity Paths and Framework; Information systems strategy as practice: Micro strategy and strategizing for IS, akan dapat membantu WCC untuk dapat menemukan IS/IT strategic planning yang tepat. Journal ini akan menghasilkan WCC Future Framework yang merupakan sebuah roadmap jangka panjang agar WCC dapat terus berkembang dan mendapatkan serta memberikan keuntungan pada Community dan Wollongong City.

Kata kunci: *WCC (Wollongong City Council); Australia; The 7S's Of Galliers & Sutherland; Porter's Five Forces; Scott's Morton Five Forces Methods*

Abstract

WCC (Wollongong City Council) is the best organizations located in Wollongong City, WCC has many products & services that can help the Community in Wollongong in various activities. Furthermore, the rapid development in this globalization era, the WCC must continue to develop itself with many significant changes in order to survive in the competition. Porter's five forces framework; Scott's Morton five forces methods and The 7S's Of Galliers & Sutherland are three methods that will help the WCC to develop better in the future, on the basis of the development of two journals such as IT Maturity Paths and Framework; Information systems strategy as practice: Micro strategy and strategy for IS, will help the WCC to find the right IS / IT strategic planning. This Journal will produce the WCC Future Framework which is a long-term roadmap for the WCC to continue growing and give a benefit to the Community Of Wollongong City.

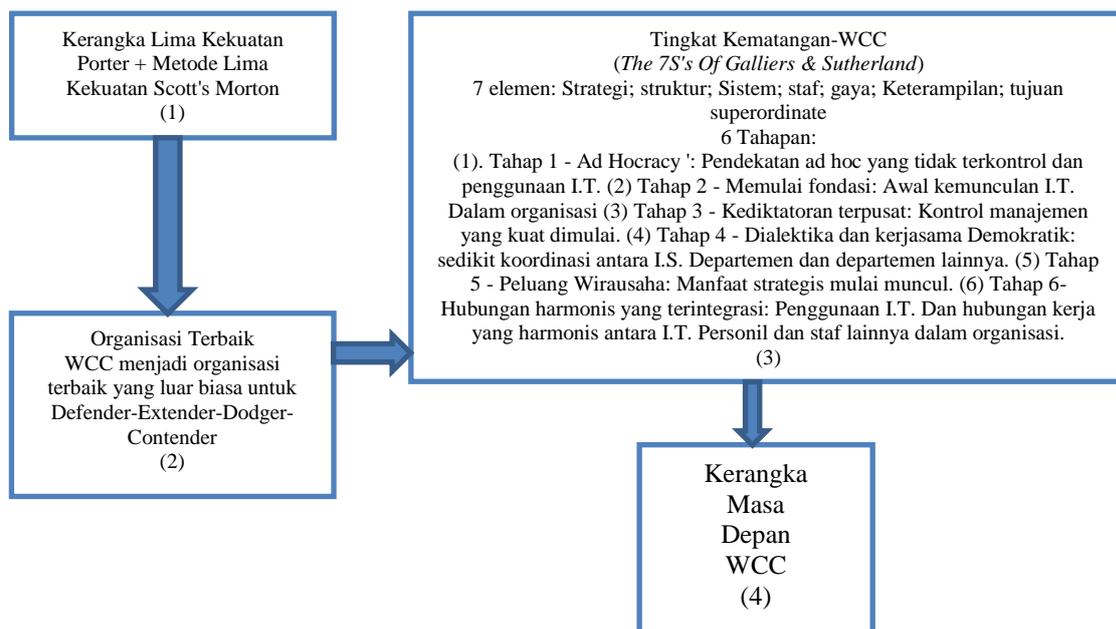
Keywords: *WCC (Wollongong City Council); Australia; The 7S's Of Galliers & Sutherland; Porter's Five Forces; Scott's Morton Five Forces Methods*

1. PENDAHULUAN

Komputer telah digunakan secara komersial selama tiga dekade sekarang, dalam administrasi bisnis dan untuk menyediakan informasi. Originalitas dan fokus dalam (apa yang awalnya disebut) pengolahan data dan sifat dari upaya pengolahan data itu sendiri telah berubah jauh selama periode ini. Ungkapan yang menggambarkan aktivitas tersebut telah mengubah "pemrosesan data" asli, melalui "informasi manajemen" ke pemrosesan informasi yang lebih tepat [9]. WCC (Wollongong City Council), salah satu organisasi terbaik di Australia yang menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dapat dikatakan

bahwa WCC memiliki banyak produk & layanan untuk melayani Komunitas di Wollongong, dan selanjutnya menghadapi globalisasi, WCC menciptakan banyak inovasi dalam produk dan layanan mereka. Dalam jurnal ini, pertama-kita akan menggunakan beberapa metodologi untuk menganalisis WCC seperti: kerangka lima kekuatan Porter yang berfokus pada 3 poin; *Scott's Morton* lima metode kekuatan; Kedua, kita menggunakan perencanaan strategis IS / IT-*The 7S's Of Galliers & Sutherland*; Ketiga, kami menggunakan beberapa jurnal "Adopsi Evaluasi dan Manfaat Investasi IS / IT dan Metodologi Realisasi dalam Organisasi Pelayanan: Jalur dan Kerangka Jatuh Tempo" (Chad Lin; Yu-An Huang; Man-Shin Cheng) dan "Strategi sistem informasi sebagai praktik : Strategi mikro dan strategi untuk IS "(Joe Peppard; Robert D. Galliers; Alan Thorogood). Kami sangat menganjurkan agar pembaca membaca jurnal yang telah direkomendasikan karena akan membuat pembaca bisa mengerti "mengapa" dan "bagaimana", dan memahami metodologi yang kami gunakan. Selain itu, dalam jurnal ini, pembaca akan mengetahui apa yang WCC lakukan agar organisasi mereka menjadi yang terbaik dan terbaik dalam produk dan layanan mereka; *The 7S's of G & S* akan memberitahu kita tingkat kematangan dalam WCC dan bagaimana WCC menggunakan IS / IT Perencanaan strategis untuk membuat masa depan yang lebih baik bagi masyarakat di Kota Wollongong. Untuk hasil akhir, dalam jurnal ini akan dihasilkan sebuah framework yang berguna untuk memberikan peta jalan menuju WCC di masa depan, yang dinamakan dengan *WCC Future Framework* (Kerangka Masa Depan WCC).

2. METODE PENELITIAN

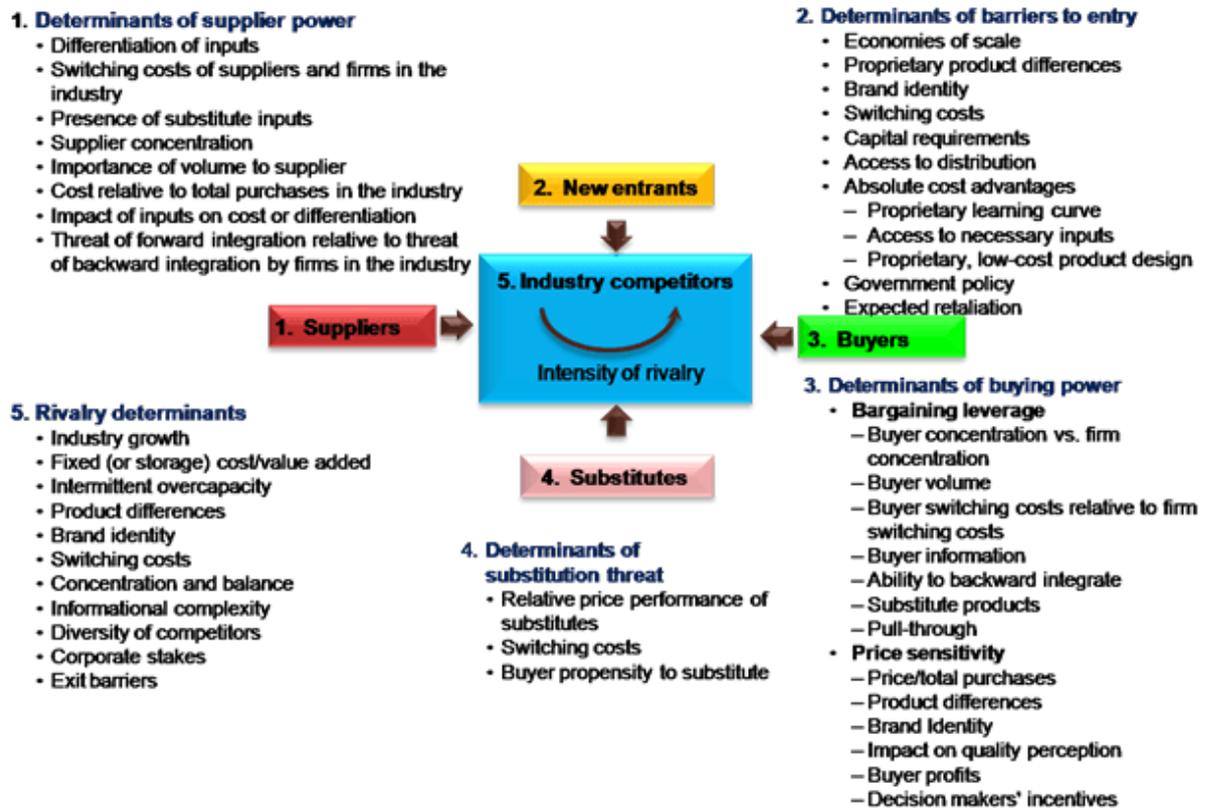


Gambar 1. Metodologi IS/IT Strategic Planning & WCC

Pada gambar 1, Tujuan dari lima model kekuatan adalah untuk menganalisis kekuatan ekonomi dan teknologi utama yang pada akhirnya akan mempengaruhi potensi profil industri. Mengidentifikasi potensi keuntungan suatu industri memberikan fondasi untuk menjembatani kesenjangan strategis antara lingkungan eksternal perusahaan dan sumber dayanya. *Porter's* mengklasifikasikan lima kekuatan atau "aturan persaingan" sebagai berikut: [4];[17]

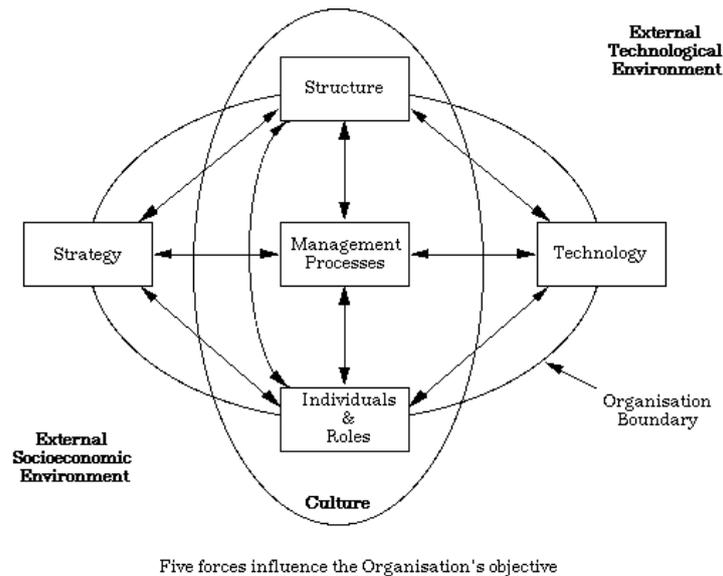
1. Ancaman pendatang baru
2. Perundingan kekuatan pemasok

3. Daya tawar pembeli
4. Ancaman produk atau layanan pengganti
5. Persaingan di antara pesaing yang ada



Gambar 2. Porter's Five Forces Frameworks [17];[19]

Pada jurnal ini, kita berfokus pada 3 hal penting, yang menurut kami merupakan pusat dari WCC, yaitu: (1) Daya tawar pembeli- WCC pada bagian “*Planning & Development*” (*Coastal zone study; development regulations & policies; maps; community land; independent hearing & assessment panel; planning for the future; development applications; joint regional planning panel; view of application*). (2) Ancaman produk atau layanan pengganti- WCC pada bagian: “*Services & Projects*” (*Arts & culture; environment; works & maintenance; business permits & services; grants & sponsorships; major projects; community services & programs; household services; city centers*). (3) Persaingan di antara pesaing yang ada- WCC pada bagian “*Community & Services*” (*Wollongong art gallery; crematorium & cemetery; parks & gardens; beaches & pools; golf course; sporting & recreation; community centers; libraries; leisure centres*) dan pada *Scott's Morton*, kita dapat melihat sisi teknologi yang digunakan oleh WCC, dimana teknologi tersebut dipengaruhi juga oleh *Structure; strategy, individual processes, management processes, culture, external socioeconomic environment, organization boundary, external technological environment* [2]. Berikutnya akan dilakukan analisis dengan menggunakan metode dari Harvard Business Schools, yang diakhirnya dengan menggunakan metode *The 7S's G&S* untuk mengetahui tingkat kematangan organisasi sehingga dapat dihasilkan kerangka masa depan WCC.



Gambar 3. Scott's Morton Five Force Methods[2]

Dan elemen-elemen penting yang terdapat pada *The 7 S's Of Galliers & Sutherland* adalah sebagai berikut:

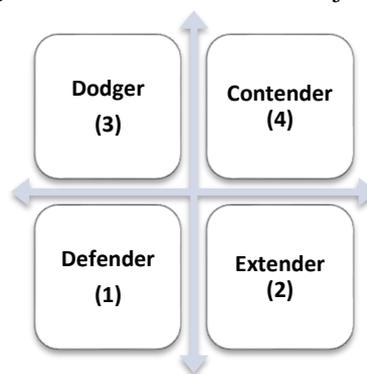
Tabel. 1. Elemen-The 7S's Of G&S

Strategy	<i>Plan or course of action leading to the allocation of a firm's scarce resources, over time, to reach identified goals.</i>
Structure	<i>Characterization of the organization chart (i.e. functional, decentralized, etc.)</i>
Systems	<i>Procedural reports and routine processes such as meeting formats</i>
Staff	<i>'Demographic' description of important personnel categories within the firm (i.e. engineers, entrepreneurs, MBAs, etc.). 'Staff' is not meant in line-staff terms.</i>
Style	<i>Characterization of how key managers behave in achieving the organization's goals, also the cultural style of the organization.</i>
Skills	<i>Distinctive capabilities of key personnel or the firm as a whole</i>
Super ordinate Goals	<i>The significant meanings or guiding concepts that an organization imbues in its members. Super ordinate goals can also be described as the shared values or culture of the organization.</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di masa lalu, WCC berfokus pada organisasinya untuk dikembangkan dengan pesat, dan sekarang kami melihat bahwa focus utama dalam membuat Wollongong City menjadi lebih baik adalah *Culture plan*- dimana memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perubahan dalam sisi *creativity*- dengan bertumbuhnya dan membaurnya berbagai *culture*, maka akan menghasilkan sebuah bentuk *creativity element* yang mengakibatkan pertumbuhan sektor ekonomi. Pada tingkat buyers- WCC dapat memperoleh keuntungan dari pembangunan coastal

zone yang dapat meningkatkan sektor pariwisata sehingga memberikan keuntungan pada Wollongong City. Lebih jauh lagi, perencanaan yang baik di kota akan dapat meningkatkan pembangunan kota berbasis pada keragaman dan bernilai tinggi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada bagian competitors- WCC melengkapinya galeri pada art sehingga hal tersebut akan meningkatkan international value dan kegiatan yang berfokus pada lingkungan akan dapat menghasilkan keuntungan seperti peningkatan kesehatan bagi masyarakat. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan pengaruh ini, dengan menampilkan *web* yang berisi informasi lengkap tentang apa yang akan dilakukan WCC seperti *planning for the future*, maka masyarakat dapat terus memberikan ide untuk dapat meningkatkan taraf kehidupan di Wollongong City [6];[7]. Petumbuhan di Wollongong City ini akan dapat terus berlanjut oleh sebab, WCC melakukan pengaturan yang sangat baik terhadap hampir semua sisinya, sehingga dihasilkan keseimbangan antara human dan technology yang menghasilkan kreativitas dan pembangunan secara berkelanjutan. WCC menerapkan apa yang disebut di dalam *Competing with Giants: Survival Strategies for Local Companies in Emerging Markets, Harvard Business School*, dimana terdapat 4 tahapan dalam menghadapi persaingan global sehingga WCC dapat terus memberikan servis yang luar biasa terhadap Wollongong Community dan juga terjadinya peningkatan taraf ekonomi yang semakin hari, semakin menjadi lebih baik [8];[9].



Gambar 4. *Competing with Giants: Survival Strategies for Local Companies in Emerging Markets, Harvard Business School* [3]

Pada gambar 2, kita dapat melihat terdapat 4 bagian penting seperti *Dodger; Contender; Defender; Extender*. Pada bagian *Defender*, WCC melakukan peningkatan yang signifikan terhadap “*A City For People*” – *Celebrate the unique* (WCC, mampu melakukan perubahan yang besar, sehingga *The nostalgia of our past shapes the city identity and tells a story of our rich Indigenous, European and industrial history. Heritage is revealed in City buildings and the spaces that exist in-between*). *Develop a human scale city* (WCC, melakukan perubahan arsitektur kota sehingga *community* merasakan kenyamanan yang tinggi, yang mana *Architectural design excellence is celebrated, and a culture of high quality design is evident in the look and feel of the City. Street presentation is exceptional, with high quality building edges interacting with the street*). *Grow a living city* (WCC, melakukan perubahan tata letak bangunan sehingga mempermudah *community* untuk dapat bekerja dan bermain dengan nyaman, lebih jauh lagi, *City blocks, streets and sites provide opportunities to live, work, learn and play. A range of uses engage with the street deliver vibrancy day and night*). *Create a pedestrian friendly city* (WCC, membangun sebuah jalan yang mampu menyeimbangkan antara pedestrian dan kendaraan sehingga meningkatkan kenyamanan lingkungan, lebih jauh lagi, *Vehicle movements and car parking support City Centre functions while prioritising pedestrian comfort. There is a sense of pedestrian priority on City streets with through traffic redirected and cars encouraged to slow down*). Pada bagian coastal zone, WCC melakukan pembangunan yang terus menerus sehingga mampu meningkatkan sektor pariwisata, dan hal ini akan memberikan pemasukan yang besar pada Wollongong City. WCC mampu melakukan *defender* dengan sangat baik dengan dua hal ini yang menjadi fokusnya, dan memberikan keuntungan terhadap Australia [26];[27];[28];[29]. Dengan demikian, maka WCC telah memenuhi persyaratan utama

dari *defender*, yaitu “*Focus on leveraging local assets in market segment where multinationals are weak*” [22];[23];[24]. Pada bagian *Extender*, WCC melakukan kemajuan di bidang culture antara lain: *Creative industries are established and fostered* (WCC, melakukan penggabungan culture, sehingga tercipta *industry creative* yang kemudian memberikan keuntungan ekonomi pada community); *The visibility of our cultural diversity is increased* (Dengan membuka diri kepada kebudayaan lain, maka terjadi perubahan signifikan terhadap community. Komunitas di Wollongong menjadi bervariasi dan menjadi semakin baik dalam memahami satu sama lain). *Community access to the arts and participation in events and festivals is increased* (WCC dengan melakukan hal ini, secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak yang besar terhadap kreativitas, dan menghasilkan produk inovatif yang kemudian dapat memberikan dampak pada sektor industri kecil-menengah, yang kemudian menjadikan Wollongong menjadi kota yang memiliki inovasi tinggi). *Strong diverse local cultures thrive* (WCC, dengan melakukan ini, menciptakan kepemimpinan baru di bidang industri kreatif dan budaya, sehingga hal ini memberikan pemasukan yang besar terhadap Australia dan memberikan peningkatan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya). WCC memenuhi persyaratan yang terdapat pada *Extender*: “*Focuses on expanding into market similar to those of the home base, using competencies developed at home*”. Pada tahapan ini, WCC telah banyak melakukan perubahan dari sisi teknologi dan ekonomi, dimana ditingkatkan menjadi smart economy yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam sebuah model bisnis [1];[5]. Pada tahap *Dodger & Contender*, WCC melakukan peningkatan di bidang *Parks & Gardens; Wollongong Art Gallery*. Kedua hal ini memberikan dampak yang besar terhadap community, dimana ada 12 taman yang merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah kota dalam menjaga lingkungannya, dan juga terhadap koleksi seni yang menjadi sebuah fenomena kreativitas yang sangat baik bagi generasi selanjutnya. Pada arts, WCC melakukan kerjasama yang sangat baik, dimana dengan ini terjadi peningkatan jumlah hasil karya seni, di sisi lain, taman menjadi *concern* penting karena hal ini akan dapat memberikan dampak kesehatan yang baik bagi masyarakat, lebih jauh lagi, pada sisi ekonomi dan pariwisata akan terjadi peningkatan signifikan, yang akan membuat *community* menjadi lebih baik. Dengan ini WCC telah memenuhi syarat dari *dodger & extender* – “*Focuses on a locally oriented link in the value chain, enters a joint venture or sells out to a multinational*” & “*Focuses on upgrading capabilities and resources to match multinational globally, often by keeping to niche markets*” [30];[31].

A. Analisis *The 7s's of Galliers & Sutherland*

Tabel 2. *The &S's Of G&S – WCC 2001/2002 & WCC 2017-2018*

<i>The 7 S's (Element & Stages)</i>	<i>Stages 1 “Ad Hocracy ”</i>	<i>Stages 2 Foundatio ns</i>	<i>Stages 3 Centraliz ed</i>	<i>Stages 4 Cooperati on</i>	<i>Stages 5 Entrepreneuri al</i>	<i>Stages 6 Harmonio us</i>
<i>Strategy</i>				WCC 2001/2002	WCC 2001/2002	WCC 2017-2018
<i>Structure</i>				WCC 2001/2002		
<i>Systems</i>				WCC 2001/2002		WCC 2017-2018
<i>Staff</i>				WCC 2001/2002	WCC 2001/2002	WCC 2017-2018
<i>Style</i>				WCC 2001/2002	WCC 2001/2002	WCC 2017-2018
<i>Skills</i>					WCC 2001/2002	

<i>Superordina te Goals</i>	WCC 2001/2002	WCC 2017-2018
---------------------------------	------------------	------------------

Pada tabel 1, WCC 2001/2002 berada pada level 4 dan 5, tetapi pada tahun 2017 setelah melakukan banyak inovasi, WCC telah berhasil mencapai pada Strategi (level 6) - WCC telah berhasil membuat seluruh departemen menjadi harmonis dan terdapat kerjasama yang solid satu sama lain. Struktur (Level 5.5.)- WCC, memiliki struktur organisasi yang sangat baik, tetapi masih membutuhkan sedikit perubahan untuk organisasinya, perubahan di dalam organisasi- merupakan perubahan struktur dalam level tertentu agar komunikasi terjalin semakin harmonis. Sistem (Level 6) – WCC memiliki sistem yang sangat terintegrasi, dimana antar departemen dapat saling bekerja sama dengan sangat baik, dan komunikasi terjalin dengan sangat baik. Sebagai contoh, akses ke WCC oleh masyarakat sangat mudah, sehingga masyarakat dapat memperoleh pelayanan dan informasi yang dibutuhkan. Staf (Level 6)- WCC, pada bagian ini memiliki sumber daya manusia yang sangat handal, sehingga mampu menghadapi globalisasi. Gaya (Level 6)- WCC, memiliki gaya manajemen yang sangat profesional, dimana terdapat pemimpin-pemimpin yang dapat diandalkan di dalam mengkoordinasi antar departemen dan bagaimana menghubungkannya dengan masyarakat. Kemampuan (level 5.5.)- WCC, memiliki kemampuan untuk mengadopsi hal-hal baru yang berhubungan dengan strategi dan teknologi, sehingga memberikan kemajuan bagi Wollongong City. Tujuan Tertinggi (Level 6)- WCC memiliki tujuan yang sangat tinggi tetapi terukur, sehingga dapat mencapai hal-hal yang telah ditetapkan, sangat terstruktur dan sistematis. Oleh sebab itu, kita harus mengetahui apa sebenarnya keuntungan dan kerugian penggunaan metode The 7S's Of G&S- kemampuannya dibandingkan dengan metode Cobit 5.0 [10];[18];[32].

A.1. Keuntungan *The 7S's Of Galliers & Sutherland*

Setelah kita menganalisis dengan menggunakan The 7S's, kita dapat mengetahui bahwa terdapat beberapa kekuatan yang terdapat di dalamnya, antara lain:

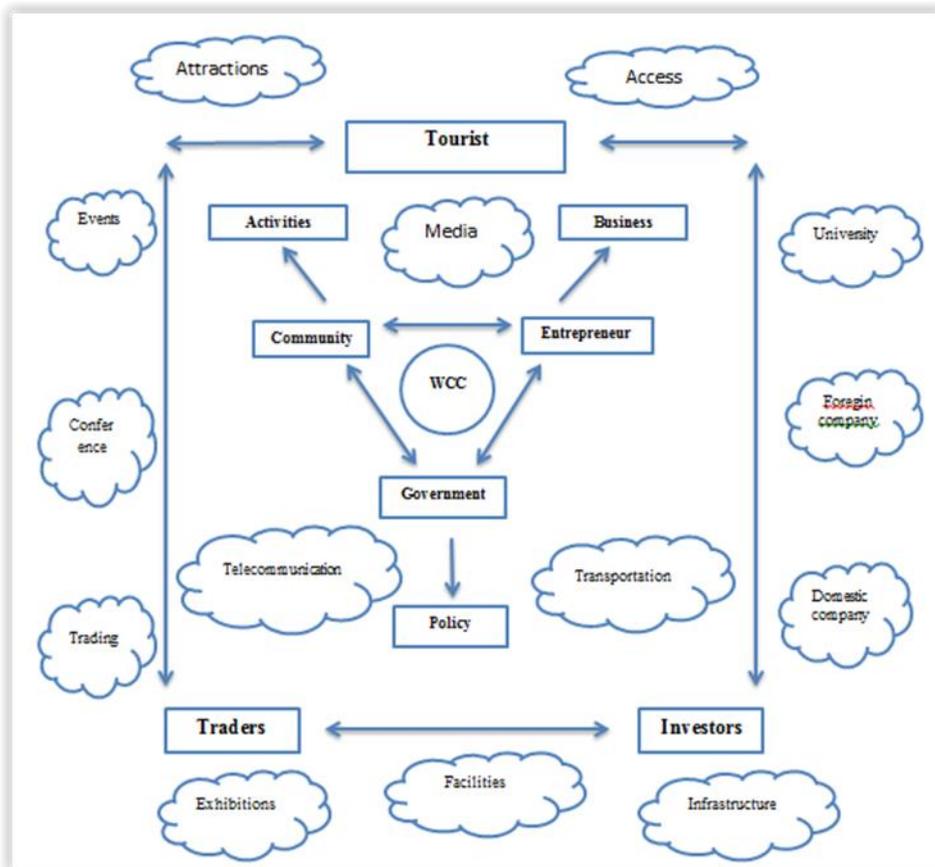
1. The 7S's merupakan sebuah model untuk mengetahui seberapa jauh sebuah organisasi sudah bergerak menjadi dewasa (dalam hal ini mengalami kemajuan) di dalam tingkat organisasi dan management
2. Model ini dapat digunakan untuk menggambarkan element technical yang terdapat di dalam organisasi dan bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap organisasi memberikan dampak dalam perkembangan organisasi tersebut
3. The 7S's memiliki 7 elemen penting: Strategy; structure; systems; staff; style; skills; superordinate goals, yang berguna untuk organisasi dalam perkembangannya. 7 elements ini saling berhubungan dan digambarkan dengan jelas, sehingga organisasi akan mampu menilai sudah seberapa jauh dalam berkembang. Dan setiap element ini mempresentasikan gambaran jelas sehingga organisasi akan dapat mengetahui element mana yang sudah kuat dan harus lebih dikembangkan serta dipertahankan dan element mana yang masih lemah dan masih harus diperbaiki
4. The 7S's memiliki 6 stages yang sangat berguna untuk organisasi, dimana setiap stages tersebut merupakan satu kesatuan dengan 7 elemen tersebut. Organisasi akan mampu mengetahui sudah sampai di stages mana di dalam setiap elements tersebut.
5. Elemen dan Stages tersebut digambarkan dengan jelas di dalam sebuah bentuk map sederhana sehingga organisasi mampu menganalisis menggunakan model ini dengan mudah dan dapat langsung tepat pada sasaran yang dibutuhkan oleh organisasi
6. Pada saat menerapkan the 7S's, model ini merupakan model yang fleksibel, sehingga semua jenis organisasi akan mampu menggunakan model ini
7. Organisasi akan mampu mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam sistemnya dengan menganalisis menggunakan elements dan stages yang sudah ditentukan oleh The 7S's

A.2. Kerugian *The 7S's Of Galliers & Sutherland*

Dari 7 keuntungan yang dimiliki oleh The 7S's, tentunya memiliki beberapa kelemahan atau kendala pada saat menerapkan model ini, antara lain:

1. Budaya organisasi. Hal ini memberikan pengaruh yang sangat besar. Pada saat sebuah organisasi tidak mau mengubah kebiasaan lamanya, maka model The 7S's akan sulit untuk diterapkan karena organisasi tersebut tidak ingin berubah untuk menjadi lebih maju
2. Komunikasi yang buruk antar top management dan bawahan, hal ini membuat organisasi tersebut tidak memiliki pandangan objektif di dalam keputusan-keputusannya, sehingga orang-orang di dalamnya tidak memiliki potensi yang sesungguhnya atau menempatkan orang pada posisi yang bukan seharusnya. Organisasi mengabaikan prinsip: *right people in the right time, in the right place* [15].
3. Organisasi tidak mau membuka diri terhadap kemajuan teknologi informasi dan tetap mempertahankan sistem lama yang sudah ketinggalan zaman, sehingga hal ini mengakibatkan penerapan The 7S's akan sulit dilakukan karena teknologi informasi memiliki dampak besar terhadap kemajuan organisasi [16].

B. WCC Dan Dampak Terhadap Masa Depan *IS/IT Strategic Planning*



Gambar 3. WCC Future Frameworks (Kerangka Masa Depan WCC)

Pada gambar 3, diperlihatkan sebuah kerangka baru untuk WCC, fungsi utama dari WCC Future frameworks ini adalah untuk dapat memberikan gambaran besar kepada WCC agar dapat memiliki sebuah roadmap dalam mengintegrasikan semua yang sudah ada dan apa yang akan harus dilakukan di masa depan. Pertama, mari kita lihat lingkaran di tengah, yaitu WCC dan dikelilingi oleh Pemerintah-Komunitas (Masyarakat)-Pengusaha. Tiga hal ini merupakan hal yang tidak terpisahkan satu sama lain, pada poin pemerintahan. Pemerintah Australia sangat mendukung Wollongong City melalui WCC sebagai media organisanya yang menyampaikan

regulasi-regulasi penting yang dibuat oleh pemerintah. Pada bagian Komunitas, WCC memperhatikan komunitas yang ada dengan memfasilitasi seluruh aktivitas positif agar dapat memberikan dampak yang luar biasa terhadap masyarakat, contoh yang terlihat adalah pertumbuhan budaya [20];[21]. Pada sisi pengusaha, WCC mengundang para pengusaha untuk dapat berinvestasi di Wollongong City dan banyak membuat kemajuan di perkotaan, fasilitas dan sebagainya, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan efektif dan efisien. Selanjutnya, mari kita melihat 3 sektor penting berikutnya, yaitu Telekomunikasi-transportasi-media. pada bagian telekomunikasi, perusahaan-perusahaan telekomunikasi dibangun di beberapa tempat, dan kecanggihan berkomunikasi dikembangkan terus, sehingga masyarakat dapat berkomunikasi dengan cepat. Selanjutnya, transportasi, yang merupakan infrastruktur, merupakan hal yang sangat penting, jika infrastruktur tidak dibangun, maka akan terjadi dampak yang tidak efektif dan efisien, seperti barang-barang menjadi mahal; jangkauan yang terlalu jauh sehingga berakibat pada cost juga, sedangkan media mempunyai peran untuk dapat mengkomunikasikan-memberitakan hal-hal yang benar terhadap masyarakat, sehingga akan dapat terbentuk transparansi berita yang sesuai dengan faktanya. Poin penting di sini adalah “pembangunan infrastruktur dapat terus dilakukan, tetapi harus mengingat kemampuan yang dimiliki, dan kesejahteraan pengguna, yaitu masyarakat, serta biaya maintenance yang tidak boleh diabaikan, karena pembangunan infrastruktur tanpa memperhitungkan faktor ekonomi masyarakat dan biaya perawatan selanjutnya akan berujung pada chaos”. Pemerintah Australia-WCC-Masyarakat melakukan kerjasama yang luar biasa, dimana penghasilan yang didapat dari pajak, sungguh-sungguh memberikan manfaat dan dampak yang besar bagi masyarakatnya, hal ini disebabkan karena menempatkan sumber daya manusia yang tepat di posisi yang tepat, sehingga hal tersebut dapat dikelola dengan benar, dan hasilnya pemerintah Australia-WCC mendapatkan keuntungan yang signifikan[25].

Pada bagian turis-traders-investor, tiga bagian ini merupakan hal yang sangat mempengaruhi sisi profits bagi pemerintah Australia-WCC. Wollongong memiliki pantai yang sangat indah, dan beberapa taman rekreasi yang luar biasa, sehingga WCC melakukan sebuah perombakan besar-besaran untuk dapat meningkatkan sektor pariwisata dan memberikan keuntungan bagi WCC. Jadi WCC sangat smart dalam melakukan siklus: Meningkatkan taraf hidup masyarakat – kembali kepada WCC – WCC mengolah dan membangun fasilitas – taraf hidup meningkat – kembali lagi kepada WCC (siklus sederhana pemerolehan keuntungan yang kemudian memberikan manfaat kepada kedua belah pihak- Pemerintah & Masyarakat), itulah yang dilakukan oleh WCC sehingga terjadi kestabilan di dalam pemerintah daerah Wollongong City. Kemudahan bagi investor, pebisnis untuk melakukan investasi pun dibantu oleh WCC sehingga tingkat investor meningkat dan terjadi perubahan dampak perekonomian yang sangat besar, poin penting di sini adalah “Jika keamanan tidak stabil di sebuah lingkungan, merupakan hal yang sangat percuma dan membuang waktu untuk menyakinkan investor untuk berinvestasi, hal ini disebabkan, jika seseorang membangun sesuatu atau berinvestasi di sebuah tempat, dan tempat tersebut tidak nyaman, aman, dan terjadi pemerasan dan sebagainya, maka hal ini akan sangat sulit untuk menyakinkan investors, ini baru satu sisi, masih banyak sisi lain yang harus dilihat dengan seksama” [13];[14]. Pendidikan, seperti Universitas juga merupakan hal penting yang tidak boleh diabaikan, dengan didirikannya University Of Wollongong, yang merupakan Universitas terbaik, maka standar hidup masyarakat dapat meningkat pula, hal ini banyak mahasiswa internasional yang telah datang ke Wollongong, dan WCC menyadari hal ini dengan sangat cermat. Oleh sebab itu, salah pilar terpenting yaitu pendidikan-Universitas tidak boleh dipisahkan dari pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Lebih jauh lagi, WCC juga sangat gencar dalam memfasilitasi produk-produk lokal di Wollongong City yang merupakan ciri khas utama, sehingga terciptalah produk-produk inovatif yang dapat juga meningkatkan sektor lapangan kerja, penyerapan lapangan kerja yang baik akan dapat meningkatkan produktivitas yang luar biasa terhadap saluran siklus hidup masyarakat, dan dampak ini tidak hanya menguntungkan Wollongong City tetapi juga kota-kota yang letaknya tidak jauh dari Wollongong. Pengaruh budaya pun sangat besar di Wollongong, dan pengaruh ini membuat corak positif kepada perilaku masyarakatnya, masyarakat menjadi lebih toleransi, memahami

satu sama lain, saling tolong menolong dan saling membantu menjaga infrastruktur/fasilitas-fasilitas yang telah dibangun oleh WCC [11];[12]. Poin penting di sini adalah “Perubahan budaya akan dapat dilakukan, jika kebiasaan lamanya telah dapat dikikis sampai pada tingkat seminimum mungkin, kita tidak dapat mencampur minyak dan air pada satu gelas, yang satu akan tenggelam di dasar, dan yang satu akan naik di atas permukaan, kita hanya boleh mencampur teh dan gula, itu jauh lebih sehat pada taraf dan kadar tertentu, tetapi jika kita mencampur teh dan garam maka hasilnya dapat dibayangkan”. Prinsip ini merupakan pemahaman pencampuran budaya dengan benar, sehingga menghasilkan keuntungan kompetitif bagi masyarakat dan pemerintah. WCC melakukan hal ini dengan sangat baik, sehingga masyarakat di sana banyak perubahan, dan perubahan ini memberikan dampak pada Negara. Oleh sebab itu, penerapan teknologi informasi pun perlu untuk dibangun dengan benar, dengan mengabaikan teknologi informasi, hal tersebut akan dapat mengakibatkan perubahan besar-besaran terhadap cara kita hidup, tetapi di sini WCC mampu menerapkan teknologi informasi dan fungsi serta manfaatnya dengan sangat baik sehingga dapat tercipta smart economy yang menghasilkan human technology secara positif.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, kita dapat menyimpulkan beberapa hal penting, antara lain:

- WCC merupakan sebuah organisasi yang sangat baik dan berkembang, yang memiliki produk dan servis yang sangat baik untuk dapat diterapkan kepada masyarakat di Wollongong City.
- Analisis dalam beberapa metode menunjukkan bahwa WCC memiliki kemampuan handal di dalam mengadopsi hal-hal baru sehingga hal ini membuat WCC menjadi organisasi yang mampu menghasilkan inovasi produk dan servis yang sangat membantu masyarakat Wollongong City.

5. SARAN

WCC walaupun telah mencapai level yang cukup tinggi dan beberapa hal telah sangat baik, tetapi masih membutuhkan beberapa hal yang perlu dicermati, antara lain:

- Pengembangan kemampuan pada staf masih harus terus ditingkatkan, hal ini merupakan hal yang lumrah, karena pengetahuan perlu diikuti-dikembangkan dan diimplementasikan kepada masyarakat sehingga dapat berguna untuk kehidupan di sekitarnya.
- WCC perlu mengembangkan sebuah system pengaturan pariwisata (khususnya) agar pantai di Wollongong City dapat lebih terintegrasi dengan pariwisata dan dapat dilakukan pembangunan di sekitar pantai (perlu pertimbangan matang) agar dapat lebih meningkatkan keuntungan pada Wollongong City.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Wollongong City Council (WCC) yang dari tahun 2003 telah memberikan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berkembang dengan maksimum serta berguna untuk masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen di University Of Wollongong (UOW), Australia yang telah memberikan hal-hal terbaik di dalam diri mereka: pengetahuan; pengembangan pola pikir dan karakter positif, sehingga kami dapat belajar lebih banyak dan mengembangkannya serta memberikan-meneruskannya kembali apa yang sudah didapat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamri,S, Et.al., Strategic Information System Planning: A Case Study of a Service Delivery Company, *International Advanced Research Journal in Science, Engineering and Technology*, Vol. 3, Issue 5, May 2016
- [2] Clarke, R., 2005, *The Path of Development of Strategic Information Systems Theory*, Xamax Consultancy Pty Ltd
- [3] Dawar, N & Frost, T., 1999, *Competing with Giants: Survival Strategies for Local Companies in Emerging Markets*, Harvard Business School; Website: <https://hbr.org/1999/03/competing-with-giants-survival-strategies-for-local-companies-in-emerging-markets>
- [4] Fleiser, C.S & Bensoussan, B.E., 2003, *Strategic And Competitive Analysis: Methods And Techniques For Analyzing Business Competition*, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey
- [5] Fairholm, M.R., *Leadership and Organizational Strategy*, *The Innovation Journal: The Public Sector Innovation Journal*, Volume 14(1), 2009, article 3
- [6] Gamayanto,I., (2005). *Analyzing Wollongong City Council Australia Using Porter's Five Forces Framework & McFarlan Framework (Strategic Information Systems Management)*, *Media Teknika, Journal Teknologi*, Vol.5; No.1; June 2005, Sanata Dharma University, Yogyakarta
- [7] Gamayanto I. Porter s five forces model scott morton s five forces model bakos treacy model analyzes strategic information systems management. *Jurnal Informatika*. 2005 Mar 18;5(2):pp-127.
- [8] Gamayanto, I. and Nilawati, F.E., 2017. *Pengembangan dan Implementasi dari Wise Netizen (E-Comment) di Indonesia*.*Techno.Com*, 16(1), pp.80-95.
- [9] Gamayanto, Indra, and Florentina Esti Nilawati. "Metodologi working hours development pada sistem informasi dosen (e-lecturer) dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean." *Techno. Com* 15, no. 1 (2016): 58-65.
- [10] Galliers, R.D & Leidner, D.E.,2003, *Strategic Information Management: Challenges And Strategies In Managing Information Systems*, Butterworth Heinemann, Oxford
- [11] Giaglis, G.M, et.al., an analytical framework and a development method for inter-organizational business process modeling, *I. J. Of simulation* Vol. 2 No. 2
- [12] Hussin, N.B, et.al., *Determinants of Strategic Information Management (Sim): A Case Study in a Malaysia Bank*, *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML)* 4: 679–692, 2015
- [13] Hemmatfar, M & Salehi, M., *Competitive Advantages and Strategic Information Systems*, *International Journal of Business and Management* Vol. 5, No. 7; July 2010
- [14] Jorfi, S; et.al., the relationships between it flexibility, it-business strategic Alignment, and it capability, *International Journal of Managing Information Technology (IJMIT)* Vol.3, No.1, February 2011
- [15] Lin, C, Et.al., *The Adoption of IS/IT Investment Evaluation and Benefits Realization Methodologies in Service Organizations: IT Maturity Paths and Framework*, *Contemporary Management Research*, Pages 173-194, Vol. 3, No. 2, June 2007
- [16] Lin, C; et.al., *IS/IT Investment Evaluation and Benefits Realization Issues in Australia*, *Journal of Research and Practice in Information Technology*, Vol. 37, No. 3, August 2005
- [17] Porter, M.E., 1993, *Competitive Advantage*, Collier Macmillan Publishers
- [18] Pratikna, Rizka Nugraha, and Indra Gamayanto. "Developing Leadership Systems Inside University Using Jim Collins Method [Good to Great]: People Management Development to Face ASEAN Economic Community in Indonesia." *Review of Integrative Business and Economics Research* 6, no. 3 (2017): 45.
- [19] Peppard, J; Galliers, R.D & Thorogood, A., *Information systems strategy as practice: Micro strategy and strategizing for IS*, *Journal of Strategic Information Systems*

- [20] Truex, D; et.al., Assessing Scholarly Influence: Using the Hirsch Indices to Reframe the Discourse, *Journal of the Association for Information Systems* Vol. 10, Issue.7,pp. 560-594 July 2009
- [21] Wilkin, C.L & Cerpa, N., Strategic Information Systems Planning: An Empirical Evaluation of Its Dimensions, *Journal Of Technology Management & Innovation*. 2012, Volume 7, Issue 2
- [22] Wollongong City Council (WCC)., 2014, Cultural Action Plan 2014-2018, WCC, Australia
- [23] Wollongong City Council (WCC)., 2014, Cultural Action Plan 2014-2018: Wollongong City Centre Evening Economy Action Plan, WCC, Australia
- [24] Wollongong City Council (WCC)., 2014, Cultural Action Plan 2014-2018: Live Music Action Plan, WCC, Australia
- [25] Wollongong City Council (WCC)., 2017, Annual Plan 2017-2018: From The Mountains To The Sean, WCC, Australia
- [26] Wollongong City Council (WCC)., 2016, A City For People: Wollongong Public Spaces Public Life, WCC, Australia
- [27] Wollongong City Council (WCC)., 2010, Wollongong City Council Coastal Zone Study Volume 1 – Main Report, WCC, Australia
- [28] Wollongong City Council (WCC) (2016), Wollongong Coastal Zone Management Plan: Implementation Action Plan, WCC, Australia
- [29] Wollongong City Council (WCC)., 2016, Wollongong Coastal Zone Management Plan: Management Study Appendices, WCC, Australia
- [30] Wagonga Local Aboriginal Land Council (WLALC)., 2016, Community, Land and Business Plan (CLBP) 2014-2018, narooma, nsw
- [31] Wollongong City Council (WCC)., 2017, Wollongong's foreshore parks, WCC, Australia
- [32] Wollongong City Council (WCC)., 2002, Corporate Plan 2002-2006, WCC, Australia